

# Perancangan Interior Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Wita Septiani., Tri Haryotedjo, S.Ds., M.Ds., Reza Hambali W, S.T., M.A.

Program Studi Desain Interior, Universitas Telkom.

Jl. Telekomunikasi 1, Ters. Buah Batu, Dayeuhkolot, Kab. Bandung

*E-mail* : [wiataseptianis@gmail.com](mailto:wiataseptianis@gmail.com)

## ABSTRAK

Di era modern ini interior semakin berkembang pesat sebagai penunjang fasilitas publik maupun penataan suatu ruang, salah satunya adalah gedung perkantoran. Saat ini sudah banyak perkantoran yang memperhatikan kondisi interiornya, karena secara tidak langsung interior sangat berpengaruh pada aktivitas dan kinerja pegawai atau orang-orang yang berkepentingan di kantor tersebut. Di perancangan ini akan di lakukan *design* pada salah satu kantor dinas pemerintahan yaitu kantor DISBUDPAR Kota Bandung yang berada di alamat Jalan JL.Ahmad Yani No.277, Babakan Surabaya, Kiaracandong, Cipahit, Kota Bandung, Jawa Barat. Adapun pengertian dari DISBUDPAR atau singkatan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung itu sendiri adalah merupakan

lembaga tingkat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara kebudayaan serta pariwisata yang ada di Kota Bandung.

Perancangan pada kantor DISBUDPAR Kota Bandung ini, yaitu pemindahan bangunan lama ke bangunan baru yang lebih dapat memwadhahi segala kegiatan dan perbaikan atau penambahan fasilitas terkait wisata dan budaya Kota Bandung. Maka harus ada perubahan dengan memperbaiki masalah-masalah yang ada pada bangunan tersebut yang membuat pegawainya merasa kurang nyaman untuk bekerja secara efektif. Dimana permasalahan yang ada pada kantor tersebut yaitu kurangnya ruangan yang luas dan tidak dapat memfasilitasi kegiatan yang ada.

Sirkulasi area kerja yang belum tertata dengan baik, yang menyebabkan aktivitas kerja karyawan tidak optimal dan efisien, Kenyamanan dalam ruang kerja masih belum maksimal seperti ruangan yang berdekatan satu sama lain yang menyebabkan ruang terasa sempit, dan tidak memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja dan sulit beraktivitas..

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa kantor DISBUDPAR Kota Bandung membutuhkan pengembangan ruang kerja untuk serta ruang informasi masyarakat agar dapat mengoptimalkan kinerja dan memenuhi fasilitas pendukung lainnya dari segi interior ataupun media penunjang berjalannya aktivitas pada kantor DISBUDPAR Kota Bandung sebagai kenyamanan dalam melaksanakan tugas.

Perancangan DISBUDPAR Jota Bandung menggunakan pendekatan pada budaya kota Bandung serta daeri segi aktivitas yang ada dengan konsep yang modern sehingga menciptakan suasana yang tidak kaku. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka dilakukan beberapa metode dalam perancangan, yaitu : 1) metode observasi / survey di lapangan, wawancara, dan studi literatur. 2) metode analisa berdasarkan data yang di dapat dari lapangan, analisa pada buku-buku, internet, serta referensi dari sumber lainnya. Metode tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam memecahkan permasalahan interior pada kantor DISBUDPAR Kota Bandung dengan hasil yang akurat, sehingga mendapatkan tujuan yang maksimal sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan pada pengguna.

***Kata kunci : pengembangan ruang kerja, pendekatan budaya, kebutuhan dan kenyamanan kinerja***

